

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN TEKNIK PASSING BAWAH PERMAINAN
BOLA VOLI DENGAN MENUNAKAN METODE DRILL PADA SISWA/SISWI
KELAS 8A SMP NEGERI 37 SEMARANG**

Hafara Syntia
PJOK PPG UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
hafarasyntia6@gmail.com

ABSTRACT

The problem statement of this research is as follows: can this method improve the fundamental technical ability of underhand passing in volleyball among class 8A SMP N 37 Semarang ? This study aims to enhance students'ability to perform fundamental technical underhand passing techniques in volleyball through the drill method among 8A SMP N 37 Semarang. Based on the classroom action research data, a significant enhancement in students'ability is evident. This is obtained through the drill learning method, the instructional approach in volleyball within the physical education curriculum, conducted over two cycles. In the initial observation phase, the result of the underhand passing technique among class 8A SMP N 37 Semarang was 49.16. The value then increased to 64.26 by the end of cycle I and further progressed to 78.01 by the end of cycle 2. Thus, it proves that using the drill method in teaching positively impacts the learning outcomes of underhand passing techniques in volleyball.

Keywords: *enhancement, underhand passing technique, volleyball, drill method*

ABSTRAK

Rumusan Masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : apakah metode ini dapat meningkatkan keterampilan teknik dasar passing bawah bola voli pada siswa kelas 8A SMP N 37 Semarang?, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar passing bawah dalam permainan bola voli melalui metode drill terhadap kemampuan teknik dasar passing bawah bola voli pada siswa kelas 8A SMP N 37 Semarang. Berdasarkan data yang telah diperoleh dalam penelitian tindakan kelas dengan metode pembelajaran drill sebagai metode pembelajaran pada permainan bola voli dimata pelajaran penjasorkes yang dilaksanakan dengan II siklus, dapat dilihat kemampuan keterampilan siswa mengalami peningkatan signifikan. Digambarkan pada tahap observasi awal hasil teknik dasar passing bawah pada siswa kelas 8A SMP N 37 Semarang 49.16 pada observasi awal, setelah diberi tindakan menjadi 64.26 pada akhir siklus I kemudian dilanjutkan ke siklus II dan meningkat menjadi 78.01 pada akhir siklus II. Dengan demikian ini membuktikan bahwa dengan menggunakan metode drill dalam pembelajaran memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar teknik dasar passing bawah dalam permainan bola voli.

Kata Kunci: meningkatkan, teknik dasar passing bawah, bola voli, metode Drill

A. Pendahuluan

Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang dilakukan melalui aktifitas fisik merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaraan jasmani, keterampilan berpikir kritis, keterampilan gerak, keterampilan sosial, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka menanggapi tujuan pendidikan jasmani. dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan dan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur, kerja sama, dan lain-lain) serta pembiasaan pola hidup sehat pelaksanaannya bukan melalui pengajaran konvensional di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun melibatkan unsur fisik, mental, intelektual, emosi dan sosial. Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaraan jasmani mengembangkan keterampilan, motorik, dan merupakan bagian dari integral.

Pendidikan jasmani adalah suatu bidang kajian yang sungguh luas yang titik perhatiannya adalah peningkatan gerak manusia merupakan hubungan dari perkembangan tubuh-fisik dengan pikiran dan jiwanya (Purnama dalam Nurul Khotimah 2020:17). Pendidikan

jasmani berorientasi untuk meningkatkan kesegaran dan kebugaraan serta membentuk manusia yang berjiwa sportif, berani, disiplin, ceria dan pantang menyerah (Zulrafi, Turimin & Muspita dalam Nurul Khotimah 2020:17)

Bola voli merupakan jenis permainan olahraga beregu yang masing-masing regu dimainkan oleh dua tim dimana tiap tim beranggotakan enam orang dalam suatu lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim dipisahkan oleh net atau jaring. Bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim secara berlawanan, masing-masing tim memiliki enam orang pemain. Olahraga ini dimainkan dengan memantulkan bola dari tangan ke tangan, selanjutnya bola tersebut di jatuhkan ke daerah lawan tim. Lawan yang tidak bisa mengembalikan bola dianggap kalah dalam permainan.

Menurut Ahmadi dalam Supriyanto dkk (2019:75) permainan bolavoli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Oleh karena itu permainan bolavoli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bolavoli.

Permainan bolavoli merupakan olahraga permainan yang dimainkan oleh dua regu di lapangan empat persegi panjang yang dipisahkan oleh net, maksud dan tujuan permainan ini adalah memasukkan bola ke daerah lawan melewati suatu rintangan berupa tali atau net dan berusaha

memenangkan permainan dengan mematikan bola itu di daerah lawan.”(Riyadi Slamet dalam Willy Eko Prasetyo dkk (2020:591).

Teknik servis adalah upaya untuk memasukkan bola ke daerah lawan dengan cara memukul bola dari garis belakang atau garis servis. Pada mulanya servis merupakan awal pembuka dan sebuah permainan Bola voli namun dalam perkembangannya kini servis merupakan serangan awal dalam permainan (Tiwi Gustria Ningsih dkk,2020: 918)

Servis adalah pukulan bola yang dilakukan dibelakang garis akhir lapangan melampaui net ke daerah lawan. pukulan servis dilakukan pada permulaan dan setelah terjadinya setiap kesalahan. Karena pukulan servis berperan besar untuk mendapatkan poin maka pukulan servis harus meyakinkan, terarah, keras, dan menyulitkan lawan,(Edi irwanto dalam Egy Raihanati dkk,2021: 224). Aktivitas yang diberikan dalam pengajaran harus mendapatkan sentuhan didaktik-metodik, sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran.tidak ada pendidikan yang tidak mempunyai sarana paedagogis, dan tidak ada pendidikan yang lengkap tanpa adanya pendidikan jasmani, karena gerak aktivitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan diri sendiri yang secara alamiah berkembang searah dengan perkembangan zaman.

Smash adalah suatu pukulan di mana tangan melakukan kontak

dengan bola penuh pada bagian atas, sehingga jalannya bola terjal dengan kecepatan yang tinggi, oleh karena itu permainan bola voli merupakan permainan yang cepat maka teknik menyerang lebih dominan dibandingkan teknik bertahan (Nuril Ahmadi dalam Wahyu Cirana dkk, 2021: 5). Menurut Kinda dalam Raju Rahadian (2018: 37) Smash adalah senjata ampuh untuk menyerang, baik itu berupa sulitnya lawan untuk melakukan serangan maupun langsung mendapatkan.

Blocking atau bendungan dalam permainan bola voli adalah upaya untuk membendung serangan smash dari lawan dengan cara meloncat dengan kedua kaki dan membentangkan dengan kedua tangan di atas net untuk menghadang bola yang datang dari smash lawan untuk dikembalikan ke daerah permainan lawan. (NanaHadi PermanadanRidwanSudirman,2021:2 4) Blocking adalah bentuk gerakan seseorang atau beberapa orang pemain yang berada di dekat net/ pemain depan. Tujuan untuk menutupi atau membendung datangnya bola dari lapangan lawan⁵, caranya dengan menjulurkan kedua tangan ke atas dengan ketinggian yang kanan lebih tinggi dari tepian atau bibir net. (Andita Febriyanto dan Fadillah Fahmi,2022: 111)

passing adalah mengoperkan bola kepada teman dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan (Yunus dalam Anak Agung Ngurah Putra Laksana dkk,2021: 144). Teknik

passing merupakan salah satu dari teknik dasar permainan bola voli yang harus dikuasai dengan baik. Hal ini dapat membantu pemain dalam menghadapi permainan di lapangan. Passing atas merupakan salah satu passing yang sering digunakan oleh pemain bola voli untuk mengumpan bola kepada teman satu regu dalam taktik pertahanan maupun penyerangan, (Ugi Nugraha dan Ely Yuliawan, 2021: 234)

Passing bawah biasanya digunakan sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan ke regu lawan dengan cara mengoperkan bola ke teman satu regu (Kurniawan dalam Fauzan Effendy dkk, 2019:34).

Passing bawah harus dikuasai oleh setiap pemain bola voli, karena passing bawah digunakan untuk menerima serangan dari lawan baik servis maupun smesh. Passing bawah adalah salah satu teknik dasar bola voli yang paling berpengaruh dalam permainan bola voli dalam hal pertahanan dan pembentukan serangan. Dikarenakan passing bawah menjadi teknik yang mendasar dalam permainan bola voli, maka passing bawah sudah seharusnya menjadi hal pertama yang harus diperhatikan dan dilatih agar dapat melanjutkan dan mengembangkan teknik– teknik selanjutnya agar pemain bola voli dapat bermain lebih baik.

metode latihan drill merupakan suatu kegiatan untuk melakukan hal yang sama secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh yang bertujuan untuk memperkuat dan

menyempurnakan suatu keterampilan supaya menjadi permanen (Salma & Fatmawati dalam Alek Susanto dkk 2021:62-63). Metode drill adalah suatu metode mengajar yang menekankan siswa untuk mengikuti segala instruksi yang disampaikan guru melalui pelaksanaan berbagai gerakan secara berulang-ulang khususnya pada materi teknik dasar passing bawah permainan bola voli. mengacu pada permasalahan diatas, maka peran seorang guru sangatlah penting dalam menerapkan model pembelajaran yang tepat, sehingga dapat mengacu siswa berperan aktif terhadap materi yang diberikan oleh peneliti yaitu model pembelajaran kooperatif tipe drill. Metode drill merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Selain itu metode ini dapat juga digunakan untuk memperoleh suatu ketegasan, ketetapan, kesempatan, dan keterampilan.

Metode Drill menurut Wahyuni dalam Sadana Aura Diva dkk, (2022:8) adalah praktek pembelajaran yang dilakukan secara berulang-ulang atau kontinu yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan tentang pengetahuan yang dipelajarinya. Tidak hanya sampai itu, penggunaan metode Drill diharapkan akan memantapkan pengetahuan menjadi permanen dan dapat digunakan sewaktu dibutuhkan

Metode drill adalah suatu cara mengajar dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan dengan praktik yang dilakukan berulang kali untuk mendapatkan keterampilan yang praktis tentang pengetahuan

yang dipelajari (Lestari et al. dalam Widya Rahma Lestari dkk, 2021: 3848).

B. Metode Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini akan dilaksanakan dalam hasil yang di capai oleh siswa untuk melatih peningkatan keterampilan teknik dasar passing bawah pada permainan bola voli dalam penjasorkes dengan penerapan metode dril. Adapun hal-hal yang dilakukan pada persiapan ini adalah: a. Meminta izin kepada kepala sekolah serta meminta persetujuan dari guru penjasorkes di sekolah tersebut. b. Mengadakan wawancara dengan guru dalam mata pelajaran penjasorkes yang terlibat dalam proses belajar mengajar untuk pelaksanaan penelitian tindakan. c. Mempersiapkan administrasi kegiatan belajar mengajar (KBM) antara: Rencana Pembelajaran (RPP), dan buku penunjang serta alat evaluasi berupa tes tentang passing bawah dalam permainan bola voli. d. Mempersiapkan alat-alat yang diperlukan pada pelaksanaan tindakan.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap tindakan adalah dalam melaksanakan

tindakan, guru mempraktekan gerakan passing bawah menggunakan metode drill, kemudian tindakan ini dilaksanakan dalam beberapa siklus dimana setiap siklus dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan : Tahapan pelaksanaan tindakan dan tahap pelamatanuan dan refleksi. Berdasarkan tahap analisis data refleksi yang telah diuraikan sebelumnya maka untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data adalah Observasi 1). Sikap awal, Kedua lutut di tekuk kemudian badan condong ke depan, tangan lurus kedepan, dan punggung tangan kanan diletakan di atas tangan kiri saling berpegangan. 2). Pelaksanaan, Ayunkan kedua lengan ke arah bola kemudian persendian bahu dan siku betul-betul dalam keadaan lurus, perkenaan bola pada bagian tangan dari lengan di atas pergelangan tangan, dan lengan di ayunkan dan di angkat hampir lurus. 3). Sikap Akhir, Setelah di ayunan lengan mengenai bola, kaki belakang melangkah kedepan, kemudian ambil posisi siap kembali dan ayunan lengan untuk passing bawah ke depan, tangan tidak melebihi 90 derajat bahu dan badan.

Instrumen penilaian saat melakukan teknik dasar passing bawah dalam permainan bola voli, siswa melakukan gerakan, sementara guru mengamati gerakan yang dilakukan siswa, dengan penilaian sebagai berikut

Tabel 1. Rubrik Penilaian

Aspek Yang Di Nilai	NILAI			
	1	2	3	4
a. Sikap awal				
1. Kedua lutut di tekuk				
2. Badan condong kedepan				
3. Tangan lurus kedepan				
4. Punggung tangan kanan di letakan di atas telapak tangan kiri saling berpegangan				
b. Sikap pelaksanaan				
1. Ayunkan kedua lengan ke arah bola				
2. Persendian bahu dan siku betul-betul dalam keadaan lurus				
3. Perkenaan bola pada bagian tangan dari lengan di atas pergelangan tangan				
4. Lengan di ayunkan dan di angkat hampir lurus				
c. Sikap akhir				
1. Seelah ayunan lengan mengenai bola , kaki belakang melangkah kedepan				
2. Ambil posisi siap kembali				
3. Ayunan lengan untuk passing bawah ke depan				
4. Tangan tidak melebihi 90 derajat				
Jumlah skor				
Jumlah skor perolehan				
Jumlah skor maksimal				48

Sumber: Dhewa, Putra dalam Maizal Irwanda dkk 2023

Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$

Ket : masing-masing gerakan di berikan rentang skor antara 1 sampai dengan 4 sangat baik = 4, baik = 3, cukup = 2, kurang = 1.

Instrumen Pengumpulan data menggunakan tes passing bawah 60 detik untuk siswa yang dilaksanakan pada akhir permainan di setiap siklus pengajar mengambil nilai keterampilan passing bawah menggunakan tes passing bawah dimana peserta didik melakukan passing bawah secara individu selama 60 detik, yang bertujuan untuk mengetahui berapa kali bola dapat di passing dalam waktu tersebut.. Passing bawah yang dianggap benar

dihitung adalah bila bola mencapai ketinggian bola minimal 2, 30 meter untuk putra dan 2, 15 meter untuk putri dan dilakukan dalam area dalam 60 detik (Depdiknas, dalam Fauzan Effendy dkk 2020:7).

Tabel 2. Kriteria Penilaian

Kreteria Penilaian	Kategori
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
0-40	Kurang sekali

Sumber : Arikunto & Jabar, dalam Gustianto Irawan dkk, 2019:95

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Tabel 3. Rekapitulasi Data Observasi Awal

Rentang Nilai	Keterangan	Jumlah	Presentase
80 – 100	Baik sekali	0	0%
66 – 79	Baik	0	0%
56 – 65	Cukup	10	40%
40 – 55	Kurang	22	60%
0 – 40	Kurang sekali	0	0%
Jumlah		32	100%
Rata – Rata		49.16	Kurang

Berdasarkan hasil rekapitulasi data awal sebelum di lakukan tindakan maka di jelaskan mayoritas siswa/siswa sebelum menunjukan hasil meningkatkan teknik dasar passing bawah dalam permainan bolavoli. keseluruhan siswa berada di kategori kurang.

Pada hasil penilaian observasi awal mengenai teknik dasar passing bawah dalam permainan bola voli memiliki rentang nilai 40 – 55 dengan kategori kurang dan memperoleh nilai rata- rata sebesar 60% dengan jumlah siswa yang memperoleh kategori

kurang 22 siswa. Dan pada rentang nilai 56 – 65 dengan kategori cukup memperoleh nilai sebesar 40% dengan jumlah 10 siswa. Sedangkan keseluruhan observasi awal tentang teknik dasar passing bawah dalam permainan bola voli memperoleh kategori kurang dengan jumlah nilai sebesar 60% dari jumlah siswa yang memperoleh kategori kurang yaitu 12 siswa. Dengan tindakan observasi awal tentang teknik dasar passing bawah dalam permainan bola voli memperoleh nilai rata – rata ketuntasan siswa kelas 8A SMP N 37 Semarang 49.16%. hasil ini menunjukan masi sangat rendah

Siklus I

Pada observasi dan interprestasi peneliti serta guru berklaborasi pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Kemudian hasil ovservasi menyimpulkan bahwa peneliti pada saat melakukan observasi di bantu oleh seorang observer yang melaksanakan pengamatan pada saat mencatat dan mendokumentasikan apa yang terjadi selama tindakan berlangsung.

Tabel 4. Hasil Rekapitulasi Siklus 1

Rentang Nilai	Keterangan	Jumlah	Presentase
80 – 100	Baik sekali	0	0%
66 – 79	Baik	10	45%
56 – 65	Cukup	22	55%
40 – 55	Kurang	0	0%
0 – 40	Kurang sekali	0	0%
Jumlah		32	100%
Rata – Rata		64.26	Cukup

Berdasarkan hasil tes analisis pada siklus 1 bisa dilihat pada tabel di atas yaitu dalam passing bawah bola voli memiliki rentang nilai 56-65 kategori cukup dengan mencapai persentasi 55% sedangkan mendapatkan kategori baik memiliki rentang nilai 66-79 dengan mencapai persentasi 45% maka di lihat dari keseluruhan pada siklus 1 menunjukan keberhasilan yang mencapai 64.26. maka peneliti harus melanjutkan pelaksanaan pada siklus II karena dari hasil data yang dapat dilihat belum mencapai indikator kerja 80%.

Siklus II.

Berdasarkan hasil dari siklus II bahwa siswa sudah memenuhi nilai kkm 75 dari seluruh siswa dengan jumlah 32 siswa. Adapun hasil praktek pembelajaran passing bawah bola voli pada seklis II sudah meningkat dari hasil praktek siklus 1 dan sudah mencapai 80%. Siswa sudah memperoleh nilai yang baik dalam melakukan passing bawah dalam

permainan bola voli, berdasarkan hasil yang di praktekan pada siklus II sudah mencapai nilai KKM mata pelajaran Pjok di sekolah yaitu 75. Maka penelitian hanya sampai di siklus 11 karena sudah mencapai tujuan dan harapan peneliti, dan peneliti sudah mampu melakukan kegiatan pembelajaran passing bawah dalam permainan bola voli dengan menggunakan metode driil dengan baik.

Tabel 5. Hasil Rekapitulasi Siklus II

Rentang Nilai	Keterangan	Jumlah	Presentase
80 – 100	Baik sekali	9	15%
66 – 79	Baik	23	85%
56 – 65	Cukup	0	0%
40 – 55	Kurang	0	0%
0 – 40	Kurang sekali	0	0%
Jumlah		32	100%
Rata – Rata		78.01	Baik

berdasarkan data rekapitulasi pada tabel di atas yang memiliki rentang nilai kategori baik 66-79 memperoleh nilai presentase 85% dengan jumlah siswa 23 orang.sedangkan yang memiliki rentang nilai kategori baik sekali 80-100 memperoleh nilai presentase 15% dengan jumlah 9 orang siswa. Dan untuk nilai rata-rata keseluruhn pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 78.01% berada pada kategori baik.

Berdasarkan hasil data pada siklus II mempunyai perbandingan dari hasil obsrevai awal hingga akhir

siklus 1 dan siklus II dapat dijelasssskan dalam bentuk tabel di bawahini:

Berdasarkan hasil perbandingan data observasi awal dengan siklus 1 dan siklus 2 memiliki perbandingna dan peningkatan, adapun data observasi awal memperoleh rentang

Tabel 6. Perbandingan Data Observasi Awal, Siklus I dan Siklus II

Rentang Nilai	Keterangan	Presentase		
		Observasi awal	Siklus I	Siklus II
80 – 100	Baik sekali	0%	0%	15%
66 – 79	Baik	0%	45%	85%
56 – 65	Cukup	40%	55%	0%
40 – 45	Kurang	60%	0%	0%
0 – 40	Kurang sekali	0%	0%	0%
Rata – Rata		49.16	64.26	78.01

nilai 40-45 dengan kategori kurang memiliki presentase 60% dan kategori cukup memiliki rentang nilai 56-65 memperoleh presentase 40%, kemudian data siklus 1 pada kategori cukup memiliki rentang nilai 56-65 dengan memperoleh presentase 55% dan kategori baik memiliki rentang nilai 66-79 dengan memperoleh presentase 45% dan pada hasil data siklus II memiliki rentang nilai 66-79 pada kategori baik memperoleh presentase 85% dan kategori baik sekali memiliki rentang nlai 80-100 memperoleh presentase 15%.

Pembahasan

Adapun penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas 8A SMP N 37 Semarang yang berjumlah

32 orang siswa yang di tetapkan menjadi objek penelitian yaitu 18 orang laki-laki dan 14 orang perempuan serta 1 guru pengamat. Berdasarkan penelitian ini dilaksanakan dalam II siklus, yaitu siklus 1 dan siklus II. Siklus II dilaksanakan ketika hasil yang diperoleh dari siklus 1 belum mencapai ketuntasan yang di terapkan. Dari hasil observasi awal menunjukan bahwa tingkat keberhasilan passing bawah bola voli pada kelas 8A SMP N 37 Semarang memperoleh nilai 49.16 pada awal siklus 1 menjadi 64,24 kemudian pada siklus II meningkat menjadi 78.01 pada akhir siklus II. Maka, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode drill pada pembelajaran teknik dasar passing bawah bola voli memiliki dampak positif pada siswa di saat melakukan passing bawah

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran drill pada materi teknik dasar passing bawah dalam bola voli memiliki peningkatan pencapaian hasil belajar siswa pada pembelajaran penjaskesrek.

Adapun hal yang penting bagi siswa yang bisa mengembangkan pola pikir positif dalam

mengembngkan potensi yang dimiliki siswa serta keyakinan siswa dalam melakukan hal-hal yang besar. dengan demikian, ini membuktikan bahwa menggunakan metode drill bisa membawh pengaruh positif pada siswa dalam menungkatkan teknn dasar passing bawah dalam permainan bola voli.

Berdasarkan hasil penelitian ini passing bawah pada permainan bola voli dengan menggunakan metode drill memberikan peran dan motivasi belajar siswa yang sangat besar terhadap hasil belajar pendidikan jasamni olahraga dan kesehatan terutama pada siswa yang melakukan teknik dasat passing bawah dalam permainan bola voli.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menerapkan pembelajaran menggunakan metode drill dapat meningkatkan keterampilan teknik dasar passing bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas 8A SMP N 37 Semarang hal ini di buktikan dngan jumlah siswa yang memperoleh nilai rata-rata hanyan mencapai 49.16 pada observasi awal sehingga meningkat pada siklus 1 mencapai 64.26 dan pada siklus II

bertambah meningkat menjadi 78.01.

DAFTAR PUSTAKA

- Alek Susanto , Galih Dwi Pradipta , Muh. Isna Nurdin Wibisana., 2021., *Pengaruh Latihan Drill untuk Meningkatkan Keterampilan Passing Bawah Bola Voli pada Kegiatan Ekstrakurikuler*
- Anak Agung Ngurah Putra Laksana , I Wayan Adnyana , I Gede Agus Adi Saputra, I Kadek Yudha Pranata ,I Putu Eri Kresnayadi, GedeHendri Ari Susila.,(2021)., *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Teknik Passing Bola Voli.*
- Andita Febriyanto, Fadillah Fahmi., (2022)., *Volley Ball Blocking Training Model For Beginner Athletes*
- Egy Raihanati, Agung Wahyudi., (2021)., *Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Bola Voli Pra Junior Putri Di Kabupaten Kudus*
- Gustianto Irawan, Tatok Sugiarto, Ari Wibowo Kurniawan., (2019)., *Upaya Meningkatkan Akurasi Teknik Passing Menggunakan Metode Drill Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola*
- Maizal Irwanda Saputra,Novri Gazali.,(2023)., *Peningkatan Keterampilan Passing Bawah Bolavoli Melalui Metode Drill*
- Nana Hadi Permana1 , Ridwan Sudirman., (2021)., *Hubungan Naik Turun Tangga Dengan Kemampuan Block Bola Voli Terhadap Siswa Kelas X Ma Daaret-Taqwa petir Kabupaten Serang.*
- Nurul Khotimah.,2020., *PENERAPAN METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN PASSING ATAS BOLA VOLI SISWA SMPN 4 TAPUNG HILIR*
- Raju Rahadian., (2018)., *Model Pembelajaran Smash Bola Voli Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan.*